

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 229-236

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan metode montessori untuk guru SD di Klaster Macanan

Mukti Sintawati, Asih Mardati

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan no.19 Sorosutan Umbulharjo
Yogyakarta

Email: mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

Mata pelajaran matematika memiliki bahasan materi yang abstrak bagi siswa sekolah dasar. Hal ini tentu saja mengharuskan guru untuk menggunakan strategi/metode yang lebih konkret dalam mengenalkan materi matematika kepada siswa di sekolah dasar. Salah satu cara mengajarkan matematika pada siswa sekolah dasar adalah menggunakan metode montessori. Metode montessori menggunakan alat peraga agar pembelajaran matematika lebih konkret bagi siswa SD. Namun tidak semua guru memiliki pengetahuan tentang metode montessori. Guru-guru SD di klaster Macanan belum mengetahui metode apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dan belum mampu mengembangkan sendiri alat peraga pembelajaran matematika. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang penerapan metode montessori dan pengembangan alat peraga berbasis montessori. Kegiatan ini dilaksanakan secara online dan offline berupa pemberian materi, praktek penerapan metode montessori, dan praktik membuat alat peraga berbasis montessori. Hasil dari kegiatan ini yaitu guru SD di klaster Macanan dapat 1) mengetahui pengertian metode montessori, 2) menerapkan pembelajaran montessori, dan 3) mengembangkan alat peraga berbasis montessori.

Kata kunci: matematika, montessori, sekolah dasar.

ABSTRACT

Mathematics subjects have abstract material for elementary school students. This of course requires teachers to use more concrete strategies / methods in introducing mathematics material to students in elementary schools. One way to teach mathematics to elementary school students is to use the montessori method. The montessori method uses teaching aids so that mathematics learning is more concrete for elementary students. However, not all teachers have knowledge of the Montessori method. Primary school teachers in the Macanan cluster did not yet know what methods could be used in mathematics learning and were not able to develop mathematics teaching aids themselves. Therefore, this activity aims to increase teacher knowledge about the application of the montessori method and the development of montessori-based teaching aids. This activity is carried out online and offline in the form of providing materials, practicing the application of the Montessori method, and practicing making montessori-based props. The result of this activity is that elementary school teachers in the Macanan cluster can 1) know the meaning of the montessori method, 2) implement montessori learning, and 3) develop montessori based teaching aids.

Keywords: primary school, mathematics. montessori

PENDAHULUAN

Seorang guru idealnya mempunyai kompetensi sebagai pendidik profesional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru di antaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional (Permendiknas No. 20 Tahun 2003). Keempat kompetensi tersebut tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan namun juga keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan uraian di atas salah satu kompetensi yang wajib dikuasai adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan kompetensi yang menjadikan seorang guru harus ahli di bidang pendidikan karena dalam hal ini seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi, pendekatan maupun metode dalam pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga mampu untuk membimbing seorang peserta didik yang memenuhi standar kompetensi.

Meskipun seorang guru menguasai materi yang akan diajarkan ke siswa, tetapi tidak mempunyai kemampuan pedagogik untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Rendahnya kompetensi ini berimbas pada aspek lain dalam pembelajaran. Produktivitas guru dalam konteks persiapan pembelajaran juga mengalami penurunan kualitas.

Dalam proses perencanaan hambatan yang dialami guru yaitu pada penyusunan RPP dan kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran (Aryani, 2014). Dalam pelaksanaan pembelajaran hambatan yang dialami guru yaitu kesulitan menarik. Berdasarkan survei di lapangan, guru SD kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika. Pada saat di dalam kelas, guru hanya menggunakan LKS dan masih berorientasi terhadap buku dan cara mengajarnya masih menggunakan pembelajaran secara konvensional. Selain itu, guru masih minim informasi tentang metode apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika di SD.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode montessori. Metode Montessori merupakan metode pembelajaran yang singkat, sederhana, dan objektif serta menggunakan benda konkret atau alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode Montessori merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Maria Montessori dengan konsep belajar sambil bermain. Metode ini pada awalnya secara khusus dikembangkan untuk siswa ABK yang kemudian diujicobakan untuk siswa normal dan hasilnya metode ini efektif diterapkan pada siswa ABK maupun siswa normal (Montessori, 2013). Menurut Montessori ketika anak bermain, maka anak secara spontan akan mempelajari dan menyerap semua yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Lingkungan atau alam sekitar yang mengundang anak untuk menyenangi apa yang sedang ia pelajari. Bila guru menyediakan peralatan konkret, maka akan semakin nyata kehidupan imajinasi yang sedang timbul dalam diri anak (Sudono, 2010). Selain itu alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode Montessori memiliki ciri-ciri yang menarik, bergradasi, memiliki kontrol kesalahan, dan dapat digunakan secara mandiri.

Berdasarkan dari uraian tersebut, tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pelatihan bagaimana membuat alat peraga berbasis Montessori dan menerapkannya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Sasaran kegiatan ini adalah guru SD yang mengampu pelajaran Matematika di SD klaster Macanan.

METODE

Kegiatan ini diselenggarakan di SD Muhammadiyah Macanan dengan pesertanya adalah guru SD di Klaster Macanan. Klaster Macanan merupakan perkumpulan dari SD Muhammadiyah Macanan, SD Muhammadiyah Prambanan, SD Muhammadiyah Boarding School, SD Muhammadiyah Girikerto, dan SD Muhammadiyah Noyokerten.

Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu koordinasi dengan mitra terkait jadwal dan teknis pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah workshop dan pendampingan. Workshop dilakukan untuk menyampaikan materi dan memberikan kesempatan peserta untuk merancang alat peraga berbasis montessori. Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk mendampingi peserta dalam membuat alat peraga berbasis Montessori dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Rincian materi dan pemateri disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Materi dan Pemateri Kegiatan

Materi	Pemateri
Sesi 1: Karakteristik Siswa SD	Hanum Hanifa Sukma, M.Pd
Sesi 2: Pengenalan metode Montessori	Mukti Sintawati, M.Pd
Sesi 1: Karakteristik Alat peraga Montessori	Mukti Sintawati, M.Pd
Sesi 2: Pembelajaran menggunakan metode Montessori	Asih Mardati, M.Pd
Sesi 1: Penggunaan alat peraga perkalian dan pembagian Montessori	Mukti Sintawati, M.Pd
Sesi 2: Pelatihan membuat alat peraga bilangan Montessori	Asih Mardati, M.Pd
Sesi 1: Pelatihan membuat RPP berbasis montessori	Hanum Hanifa Sukma, M.Pd
Sesi 2: Refleksi kegiatan	Asih Mardati, M.Pd

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 17 Juli 2020, 27 Agustus 2020, 24 September 2020, dan 23 Oktober 2020 secara online melalui zoom meeting dan grup Whatsapp dan juga offline (tatap muka). Kegiatan pengabdian ini dibantu oleh 2 mahasiswa, yang bertugas untuk melakukan membuat video dokumentasi kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Membuat Alat Peraga Pembelajaran Berbasis Montessori untuk meningkatkan kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Macanan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Prapelaksanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan adalah melakukan analisis kebutuhan dari para guru yang ada di SD Muhammadiyah Macanan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru-guru di SD Muhammadiyah Macanan belum mengetahui metode Montessori. Selain itu, berdasarkan permintaan dari mitra, peserta pelatihan tidak hanya guru-guru di SD Muhammadiyah Macanan saja. Peserta pelatihan adalah 25 Guru SD di Klaster Macanan. Terdapat 5 SD dalam Klaster Macanan, yaitu SD Muhammadiyah Macanan, SD Muhammadiyah Prambanan, SD Muhammadiyah Boarding School, SD Muhammadiyah Girikerto, dan SD Muhammadiyah Noyokerten. Selanjutnya dilakukan koordinasi jadwal dan persiapan untuk menyelenggarakan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 17 Juli 2020, 27 Agustus 2020, 24 September 2020, dan 23 Oktober 2020.

Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan via zoom meeting. Kegiatan disambut oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Macanan yaitu Ibu Ailis Safitri, M.Pd. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 sesi. Sesi pertama yaitu pemaparan materi tentang karakteristik siswa SD dan yang kedua pengenalan metode Montessori. Screenshot kegiatan zoom meeting disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Zoom meeting Pertemuan 1.

Pertemuan 2

Pertemuan kedua juga dilaksanakan melalui zoom meeting. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam 2 sesi. Sesi pertama penjelasan tentang lingkungan di sekolah Montessori dengan menampilkan video. Sesi kedua penjelasan tentang alat peraga Montessori dan karakteristiknya. Gambar video yang ditampilkan disajikan pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Suasana di kelas montessori



Gambar 3. Contoh alat peraga yang digunakan dalam montessori

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan secara tatap muka. Pada kegiatan ini dihadiri juga perwakilan PCM Ngemplak yaitu Bapak Yudi Wardana, M.Sc untuk membuka kegiatan. Pertemuan ini dilaksanakan dua sesi. Sesi pertama yaitu praktek penerapan metode Montessori dengan alat peraga yang sudah ada. Sesi kedua guru-guru mendesain alat peraga sesuai dengan karakteristik Montessori. Foto kegiatan pada pertemuan ketiga disajikan pada Gambar 4 sampai Gambar 7.



Gambar 4. Praktek penggunaan alat peraga montessori



Gambar 5. Diskusi kelompok



Gambar 6. Keterlibatan mahasiswa



Gambar 7. Salah satu peserta mempresentasikan hasil diskusi

Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan secara daring menggunakan grup Whatsapp. Pada pertemuan ini dilakukan pengumpulan hasil karya guru dan diskusi evaluasi kegiatan. Contoh hasil karya guru disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Contoh Hasil Karya Guru

3. Dampak Kegiatan

Kegiatan ini disambut sangat antusias oleh perwakilan PCM NGeplak, Yudi Wardana, M.Si dan guru-guru SD Klaster Macanan. Saat awal pelatihan dilakukan tanya jawab tentang pengetahuan guru mengenai metode Montessori. Hasilnya guru-guru sama sekali belum mengetahui apa itu metode Montessori. Setelah kegiatan ini berlangsung, guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan mengembangkan alat peraga berbasis Montessori yang mempunyai ciri menarik, bergradasi, memiliki kontrol kesalahan, dan dapat digunakan secara mandiri.

SIMPULAN

Pelatihan Membuat Alat Peraga Pembelajaran Berbasis Montessori untuk meningkatkan kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Macanan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil dari kegiatan ini adalah guru dapat menerapkan pembelajaran Montessori dan hasil alat peraga yang telah dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (LPPM UAD) sebagai penyumbang dana kegiatan, PCM Ngemplak dan SD Muhammadiyah Macanan yang telah memberikan ijin dan tempat penyelenggaraan, Hanum Hanifa Sukma M.Pd. selaku pemateri, Guru-guru di Klaster Macanan yang telah berpartisipasi sebagai peserta dan mahasiswa PGSD yang tergabung di dalam tim demi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 5 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Aryani, A. (2014). “Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Guru-Guru Di Sma N 1 Bawang (Studi Pada Tahun Ajaran 2013/2014)”, *Economic Education Analysis Journal*, vol. 3, pp. 558-563.
- Montessori, M. 2013. *Metode Montessori Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua didik paud*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudono, A. 2010. *Sumber belajar dan alat permainan: untuk pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Grasindo.